

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

##### 1. Statistik Data Hasil Kuesioner

Statistik data hasil kuesioner diperoleh Sesuai hasil dari jawaban Partisipan atas penyebaran kuesioner sesuai dengan sampel penelitian di Wilayah Kecamatan Pasar Kemis Tangerang.

**Tabel IV.1**  
**Data Hasil Sampel Penelitian**

Keterangan	Jumlah
Hasil Kuesioner yang telah disebarkan	105
Hasil Kuesioner yang tidak diterima kembali	-
Hasil Kuesioner yang diterima kembali	105
Hasil Kuesioner yang tidak sesuai kriteria penelitian	(5)
Jumlah Akhir Kuesioner yang dapat diterapkan	100

*Sumber: Hasil Kuesioner*

Sesuai data dari tabel IV.1 dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan kuesioner yang telah disebarkan di Wilayah Kecamatan Pasar Kemis Tangerang sebanyak 105 kuesioner. Dari total kuesioner yang disebarkan, ada 5 kuesioner yang tak sesuai kriteria dikarenakan tak memiliki NPWP. Sehingga Jumlah akhir yang dapat diterapkan dan telah diseleksi sesuai kriteria sebanyak 100 kuesioner dan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

## 2. Statistik Deskriptif Partisipan

Statistik deskriptif Partisipan bertujuan agar mengetahui, dan menjabarkan jumlah frekuensi jenis kelamin Partisipan, usia responden, dan frekuensi pendidikan Partisipan. Berikut uraian karakteristik Partisipan yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian di Wilayah Pasar Kemis Tangerang.

### a. Uji Frekuensi Jenis Kelamin Partisipan

Dalam pengujian frekuensi memiliki maksud agar mengetahui klasifikasi jumlah kelamin Partisipan secara keseluruhan sudah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner di Wilayah Kecamatan Pasar Kemis Tangerang.

**Tabel IV.2**  
**Uji Frekuensi Jenis Kelamin Partisipan**

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	47	47.0	47.0	47.0
	Wanita	53	53.0	53.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Olah data primer SPSS 25*

Sesuai hasil uji frekuensi jenis kelamin yang terlampir di tabel IV.2 dapat disimpulkan dari 100 Partisipan, ada 47 (47%) Partisipan berjenis kelamin Pria dan 53 (53%) Partisipan berjenis kelamin Wanita.

### b. Uji Frekuensi Usia Partisipan

Uji frekuensi dimaksudkan untuk mengetahui hasil keseluruhan usia Partisipan yang telah berpartisipasi dalam mengisi kuesioner terkait penelitian di Wilayah Pasar Kemis Tangerang.

**Tabel IV.3**  
**Uji Frekuensi Usia Partisipan**

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<25 Tahun	11	11.0	11.0	11.0
	25-35 Tahun	67	67.0	67.0	78.0
	36-45 Tahun	16	16.0	16.0	94.0
	46-55 Tahun	5	5.0	5.0	99.0
	>56 Tahun	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Olah data primer SPSS 25*

Sesuai hasil pengolahan data yang terlampir di tabel IV.3 dapat disimpulkan bahwa dari 100 Partisipan ada 11 Partisipan yang berusia dibawah 25 tahun (11%), 67 Partisipan berusia diantara 25-35 tahun (67%), 16 Partisipan berusia diantara 36-45 tahun (16%), 5 Partisipan berusia diantara 46-55 tahun (5%), dan 1 Partisipan berusia diatas 56 tahun (1%).

### **c. Uji Frekuensi Pendidikan Partisipan**

Uji fekuensi bermaksud agar mengetahui hasil keseluruhan Pendidikan Partisipan yang berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian di Wilayah Pasar Kemis Tangerang.

**Tabel IV.4**  
**Uji Frekuensi Pendidikan Partisipan**

		<b>Pendidikan</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma	11	11.0	11.0	11.0
	S1	18	18.0	18.0	29.0
	SMA/SMU/SMK	66	66.0	66.0	95.0
	SMP	5	5.0	5.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Output data primer SPSS 25*

Sesuai perincian pada Tabel IV.4 dapat disimpulkan bahwa ada 11 Partisipan yang memiliki tingkat pendidikan Diploma (11%), 18 Partisipan yang memiliki tingkat pendidikan S1 (18%), 66 Partisipan yang memiliki tingkat pendidikan SMA/SMU/SMK (66%), dan 5 Partisipan yang memiliki tingkat pendidikan SMP (5%).

#### **d. Uji Frekuensi Pekerjaan Partisipan**

Uji frekuensi ini bertujuan untuk mengetahui hasil keseluruhan pekerjaan Partisipan yang telah berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian di Wilayah Pasar Kemis Tangerang.

**Tabel IV.5**  
**Uji Frekuensi Pekerjaan Partisipan**

		<b>Pekerjaan</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Karwayan Swasta	100	100.0	100.0	100.0

*Sumber: Output data primer SPSS 25*

Sesuai hasil uji frekuensi pada Tabel IV.5 dapat disimpulkan jumlah keseluruhan Partisipan memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta (100%).

## B. Analisis Hasil Penelitian

### 1) Statistik Deskriptif Data

Statistik deskriptif data riset bertujuan sebagai gambaran deskriptif terkait tiap variabel penelitian. Variabel pada topik yang dibahas dalam riset ini ialah *e-filling*, *self assessment system*, dan pengetahuan perpajakan sebagai variabel independen. Selanjutnya variabel kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi merupakan variabel dependen.

Uraian hasil statistik deskriptif data penelitian Sesuai variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

**Tabel IV.6**

#### Uji Statistik Deskriptif Sistem *E-Filling* (X<sub>1</sub>)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	100	2.00	5.00	3.9700	.61060
X1.2	100	3.00	5.00	4.2100	.59110
X1.3	100	3.00	5.00	4.1600	.56354
X1.4	100	3.00	5.00	4.1100	.56667
X1.5	100	2.00	5.00	3.9700	.70288
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Ouput data primer SPSS 25

Sesuai pada hasil statistik deskriptif data pada tabel IV.6 dapat disimpulkan kolom N adalah hasil keseluruhan data valid dan diterapkan kedalam riset berikut sejumlah 100 Partisipan, selaras pada data primer yang diterapkan. Sesuai hasil deskriptif statistik sistem *e-filling*, dijelaskan nilai *min* yaitu 2 artinya ada Partisipan

yang berpendapat tidak setuju dan nilai *max* 5 artinya ada Partisipan yang berpendapat sangat setuju. Nilai *mean* pertanyaan terkait *e-filling* rata-rata 4,11 menunjukkan mayoritas Partisipan berpendapat setuju.

**Tabel IV.7**  
**Uji Statistik Deskriptif *Self Assessment System* (X<sub>2</sub>)**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	100	2.00	5.00	3.9500	.67232
X2.3	100	3.00	5.00	3.9900	.62757
X2.3	100	3.00	5.00	4.1100	.58422
X2.4	100	3.00	5.00	4.2600	.62957
X2.5	100	3.00	5.00	4.0500	.55732
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Output data primer SPSS 25

Sesuai hasil statistik deskriptif data pada tabel IV.7 disimpulkan berarti kolom N ialah hasil keseluruhan data valid dan diterapkan sejumlah 100 Partisipan selaras pada data primer yang ada pada riset berikut. Sesuai hasil deskriptif statistik, *self assessment system*, nilai *min* adalah 2 yang artinya ada Partisipan yang berpendapat tidak setuju dan nilai *max* 5 yang artinya ada Partisipan yang berpendapat sangat setuju. Nilai *mean* pertanyaan mengenai *self assessment system* rata-rata 4,05 menjelaskan mayoritas Partisipan berpendapat setuju.

**Tabel IV.8**  
**Uji Stastik Deskriptif Pengetahuan Perpajakan (X<sub>3</sub>)**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	100	3.00	5.00	4.2100	.51825
X3.2	100	3.00	5.00	4.2700	.52905
X3.3	100	2.00	5.00	4.0300	.71711
X3.4	100	2.00	5.00	4.1300	.59722
X3.5	100	2.00	5.00	3.9800	.76515
Valid N (listwise)	100				

*Sumber: Output data primer SPSS 25*

Sesuai hasil stastistik deskriptif data pada tabel IV.8 disimpulkan kolom N adalah hasil keseluruhan data valid dan diterapkan sejumlah 100 Partisipan, sesuai dengan data primer pada riset berikut. Sesuai hasil deskriptif statistik pengetahuan perpajakan, nilai *min* adalah 2 yang artinya ada Partisipan yang berpendapat tidak setuju dan nilai *max* 5 yang artinya ada Partisipan yang berpendapat sangat setuju. Nilai *mean* pertanyaan mengenai pengetahuan perpajakan rata-rata 4,13 menjelaskan mayoritas Partisipan berpendapat setuju.

**Tabel IV.9**  
**Uji Statistik Deskriptif Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	100	2.00	5.00	4.0800	.59764
Y.2	100	3.00	5.00	4.1400	.53220
Y.3	100	3.00	5.00	4.1900	.59789
Y.4	100	1.00	5.00	4.1200	.68579
Y.5	100	2.00	5.00	4.1200	.65567
Valid N (listwise)	100				

*Sumber: Output data primer SPSS 25*

Sesuai hasil stastistik deskriptif data pada tabel IV.9 disimpulkan kolom N adalah hasil keseluruhan data yang valid dan diterapkan sejumlah 100 Partisipan,

sesuai dengan data primer riset berikut. Sesuai hasil deskriptif statistik kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, ada nilai *min* adalah 1 yang artinya ada Partisipan yang berpendapat sangat tidak setuju dan nilai *max* 5 yang artinya ada Partisipan yang berpendapat sangat setuju. Nilai *mean* pertanyaan mengenai kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi rata-rata 4,12 menjelaskan mayoritas Partisipan berpendapat setuju.

**Tabel IV.10**

**Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Pengaruh Sistem *E-Filling* (X<sub>1</sub>), *Self Assessment System* (X<sub>2</sub>), dan Pengetahuan Perpajakan (X<sub>3</sub>) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)**

S	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
<i>E-Filling</i> (X <sub>1</sub> )	100	10.00	15.00	25.00	20.4200	.23749	2.37487
<i>Self Assessment System</i> (X <sub>2</sub> )	100	10.00	15.00	25.00	20.3600	.25565	2.55651
Pengetahuan Perpajakan (X <sub>3</sub> )	100	13.00	12.00	25.00	20.6200	.25337	2.53373
Kepatuhan Perpajakan (Y)	100	11.00	14.00	25.00	20.6500	.25678	2.56777
Valid N (listwise)	100						

Sumber: Output data primer SPSS 25

Sesuai hasil statistik deskriptif data pada tabel IV.10 disimpulkan kolom N adalah hasil keseluruhan data valid dan diterapkan sebanyak 100 Partisipan, sesuai dengan data primer riset berikut. Sesuai hasil deskriptif statistik variabel sistem *e-filling* dengan nilai *min* 15, *max* 25, dan *mean* 20.42. *Self Assessment System* dengan nilai *min* 15, *max* 25, dan *mean* 20.36. Pengetahuan Perpajakan dengan nilai *min* 12, *max* 25, dan *mean* 20.62. terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi



dengan nilai *minimum* 14, *maximum* 25, dan *mean* 20.65. Sesuai hasil uji disimpulkan bahwa mayoritas sampel penelitian yang diteliti sebagian besar Wajib Pajak condong patuh dalam sistem *e-filling*, *self assessment system* dan mempunyai pengetahuan perpajakan cukup baik, sehingga meningkatkan kepatuhan WPOP.

## 2) Uji Kualitas Data

### a) Uji Reliabilitas

Sesuai pendapat (Imam Ghazali, 2018, 45), mengemukakan Pengujian reliabilitas ialah suatu pengukuran melalui kuesioner dipakai untuk memahami keandalan dan kekonsistenan terkait kuesioner jika dilaksanakan pengujian ulang. Pengujian ini memakai metode *Cornbach Alpha* ( $\alpha$ ) yaitu: Jika nilai *cornbach Alpha*  $< 0.60$  dinyatakan “tidak *reliable*”. Dan sebaliknya *cornbach Alpha*  $> 0.60$  dinyatakan “*reliable*”.

**Tabel IV.11**

**Hasil Ringkasan Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cornbach Alpha</i> hitung	<i>Cornbach Alpha</i> tabel	Keterangan
<i>E-Filling</i>	0.839	0.60	<i>reliable</i>
<i>Self Assessment System</i>	0.888	0.60	<i>reliable</i>
Pengetahuan Perpajakan	0.860	0.60	<i>reliable</i>
Kepatuhan WPOP	0.890	0.60	<i>reliable</i>

Sumber: Output data primer SPSS 25

Sesuai hasil ringkasan pada tabel IV.11 Sesuai pengujian reliabilitas diatas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* atas keseluruhan variabel yang diterapkan terkait riset berikut lebih besar dari 0.60 atau menunjukkan pengukuran data lebih dari

taraf reliabilitas 60%. Dijelaskan bahwa alat ukur (item pernyataan) pada variabel *E-Filling* ( $X_1$ ), *Self Assessment System* ( $X_2$ ) dan Pengetahuan Perpajakan ( $X_3$ ) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi ( $Y$ ) ialah handal (*reliable*) dan memadai untuk diterapkan pada analisis tahap riset berikutnya.

### b) Uji Validitas

Sesuai pendapat (Imam Ghozali 2018, 51) mengemukakan Apabila  $r$  hitung  $< r$  table (uji dua sisi, dengan signifikan 0.05), dinyatakan valid. Sebaliknya apabila hitung  $> r$  table (uji dua sisi, dengan signifikan 0.05), dinyatakan tidak valid.

**Tabel IV.12**  
**Uji Validitas *E-Filling* ( $X_1$ )**

Indikator ( $X_1$ )	Nilai Correlations	R Tabel	Hasil
Pertanyaan 1 ( $X_{1.1}$ )	0.803	0.1975	Valid
Pertanyaan 2 ( $X_{1.2}$ )	0.807	0.1975	Valid
Pertanyaan 3 ( $X_{1.3}$ )	0.780	0.1975	Valid
Pertanyaan 4 ( $X_{1.4}$ )	0.844	0.1975	Valid
Pertanyaan 5 ( $X_{1.5}$ )	0.697	0.1975	Valid

Sumber: Output data primer SPSS 25

Dari hasil pengujian validitas variabel Penelitian *E-Filling* ( $X_1$ ), pada tabel IV.12 dapat diketahui, nilai koefisien korelasi  $r$  hitung di keseluruhan item pernyataan mempunyai nilai lebih tinggi dari pada nilai  $r$  tabel yaitu 0.1975. Nilai menerangkan secara statistik terkait semua item pernyataan variabel pada kuesioner pada riset ini dikategorikan valid. (Pengujian memakai SPSS 25 di Lampiran).

**Tabel IV.13**  
**Uji Validitas *Self Assessment System* (X<sub>2</sub>)**

<b>Indikator (X<sub>2</sub>)</b>	<b>Nilai Correlations</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Hasil</b>
Pertanyaan 1 (X2.1)	0.810	0.1975	Valid
Pertanyaan 2 (X2.2)	0.827	0.1975	Valid
Pertanyaan 3 (X2.3)	0.866	0.1975	Valid
Pertanyaan 4 (X2.4)	0.826	0.1975	Valid
Pertanyaan 5 (X2.5)	0.838	0.1975	Valid

*Sumber: Output data primer SPSS 25*

Dari hasil uji validitas variabel Penelitian *Self Assessment System* (X<sub>2</sub>) tabel IV.13 diketahui nilai koefisien korelasi r hitung di semua item pernyataan mempunyai nilai lebih tinggi dari pada nilai r tabel yaitu 0.1975. Nilai tersebut menerangkan secara statistik bahwa semua item pernyataan variabel pada kuesioner riset ini dikategorikan valid. (Pengujian memakai SPSS 25 di Lampiran).

**Tabel IV.14**  
**Uji Validitas Pengetahuan Perpajakan (X<sub>3</sub>)**

<b>Indikator (X<sub>3</sub>)</b>	<b>Nilai Correlations</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Hasil</b>
Pertanyaan 1 (X3.1)	0.731	0.1975	Valid
Pertanyaan 2 (X3.2)	0.740	0.1975	Valid
Pertanyaan 3 (X3.3)	0.874	0.1975	Valid
Pertanyaan 4 (X3.4)	0.874	0.1975	Valid
Pertanyaan 5 (X3.5)	0.804	0.1975	Valid

*Sumber: Output data primer SPSS 25*

Dari hasil uji validitas variabel Penelitian Pengetahuan Perpajakan (X<sub>3</sub>) pada tabel IV.14 diketahui nilai koefisien korelasi sebagai r hitung di keseluruhan item pernyataan mempunyai nilai lebih tinggi dari pada nilai r tabel yaitu 0.1975. Nilai

tersebut menerangkan secara statistik semua item pernyataan variabel pada kuesioner riset ini dikategorikan valid. (Pengujian memakai SPSS 25 di Lampiran).

**Tabel IV.15**  
**Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)**

<b>Indikator (Y)</b>	<b>Nilai Correlations</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Hasil</b>
Pertanyaan 1 (Y.1)	0.815	0.1975	Valid
Pertanyaan 2 (Y.2)	0.827	0.1975	Valid
Pertanyaan 3 (Y.3)	0.846	0.1975	Valid
Pertanyaan 4 (Y.4)	0.833	0.1975	Valid
Pertanyaan 5 (Y.5)	0.859	0.1975	Valid

*Sumber: Output data primer SPSS 25*

Dari hasil uji validitas variabel Penelitian Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) pada tabel IV.15 diketahui nilai koefisien korelasi sebagai r hitung di keseluruhan item pernyataan mempunyai nilai lebih tinggi dari pada nilai r tabel yaitu 0.1975. Nilai tersebut menunjukkan secara statistik bahwa semua item pernyataan variabel pada kuesioner riset ini dikategorikan valid. (Pengujian memakai SPSS 25 di Lampiran).

### 3) Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Sesuai pendapat yang dikemukakan oleh (Imam Ghozali 2018, 156) tentang Grafik P-P Plot, normalitas bisa ditemukan pada penyebaran data (titik) di sumbu diagonal atau grafik histogramnya. Apabila data tersebar di kisaran garis diagonal dan menelusuri arah garis diagonal dikatakan pola distribusi berasumsi normal. Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan menelusuri garis diagonal dikatakan pola distribusi berasumsi tidak normal.

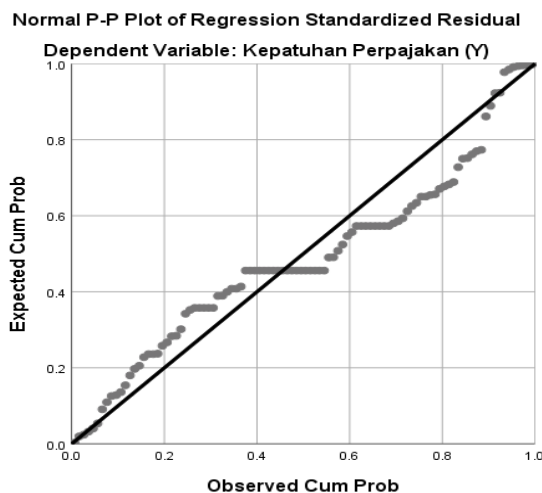
**Tabel IV.16**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.70989729	
Most Extreme Differences	Absolute	.139	
	Positive	.139	
	Negative	-.100	
Test Statistic		.139	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.038 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.033
		Upper Bound	.042
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

*Sumber: Output data primer SPSS 25*

Dari hasil pengujian normalitas dengan pengujian statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)* tabel IV.16 menunjukkan residual model regresi mempunyai nilai *Asymp. Sig.*  $0.089 > \alpha 0.05$  nilai ini lebih tinggi daripada standart yang ditentukan. Nilai tersebut memiliki arti data residual terdistribusi normal.

### Hasil Uji Normalitas P-P Plot



Sumber: Output data primer SPSS 25

**Gambar IV.1**  
**P-P Plot**

Sesuai hasil gambar IV.1 menunjukkan P-P Plot data menyebar beraturan di sekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal sehingga menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normal.

#### b) Uji Multikolonieritas

Sesuai pernyataan Ghozali (2018, 107) menjelaskan pengujian multikolonieritas memiliki tujuan sebagai pengukuran korelasi antar variabel bebas didalam model regresi. Model regresi sebaiknya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Mengetahui keberadaan multikolonieritas pada model regresi terlihat nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Oleh karena itu, nilai *tolerance* yang sedikit sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Secara umum nilai *cutoff* diterapkan agar menjelaskan keberadaan multikolonieritas yaitu nilai *Tolerance*  $< 0.10$  atau setara nilai  $VIF \geq 10$ .

**Tabel IV.17**  
**Uji Multikoleniaritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	<i>E-Filling (X1)</i>	.674	1.483
	<i>Self Assessment System (X2)</i>	.578	1.731
	Pengetahuan Perpajakan (X3)	.562	1.779

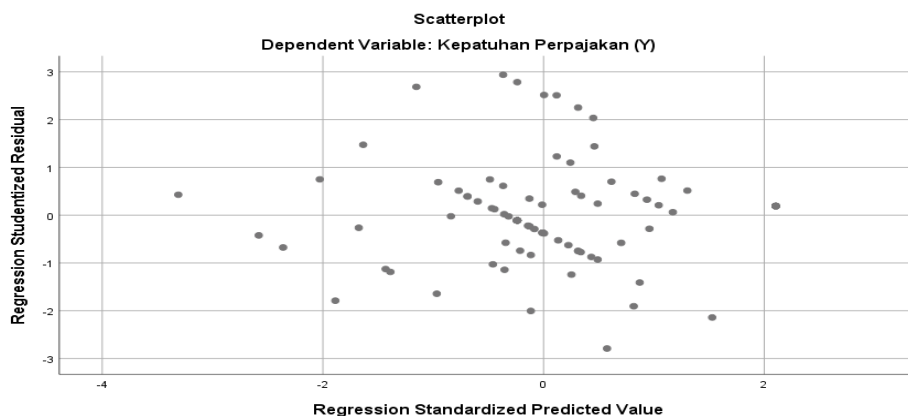
Sumber: Output data primer SPSS 25

Dari hasil pengukuran multikoleniaritas pada tabel IV.17 dapat diketahui tidak terjadi multikoleniaritas pada nilai toleransi semua variabel X diatas 0.10 dan VIF dibawah 10, jadi disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikoleniaritas atau tidak ada hubungan antar variabel independen.

### c) Uji Heterokedasitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan suatu pengujian model Uji regresi akibat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan pengujian model regresi dengan program SPSS versi 25 untuk menunjukkan heteroskedastisitas. Berdasarkan pendapat (Imam Ghozali 2018, 134) teori analisis yang diterapkan ialah Apabila titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur, maka dikatakan heteroskedastisitas, sedangkan Apabila tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada titik sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.





Sumber: Output data primer SPSS 25

**Gambar IV.2**

### Scatterplot

Sesuai hasil pengujian heteroskedastisitas pada gambar IV.2 menunjukkan titik-titik yang menyebar tidak beraturan dan tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

## C. Pengujian Hipotesis

### 1. Regresi Linear Berganda

Sesuai pendapat yang dikemukakan Ghazali (2018, 95) analisis regresi ialah pembelajaran tentang keterkaitan variabel Y dengan satu atau lebih variabel X, bermaksud agar menduga atau memperkirakan rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel X yang ditemukan.



**Tabel IV.18**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.244	1.740		1.290	.200
	E-Filing (X1)	.220	.089	.204	2.464	.016
	Self Assessment System (X2)	.211	.090	.210	2.353	.021
	Pengetahuan Perpajakan (X3)	.466	.092	.459	5.069	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Perpajakan (Y)

Sumber: Output data primer SPSS 25

Sesuai hasil uji regresi linear pada tabel IV.18 menunjukkan persamaan regresi linier berganda yang dirumuskan adalah

$$Y = 2.244 + 0.220X_1 + 0.211X_2 + 0.466X_3 + e$$

Uraian Persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kostanta senilai 2.244 artinya apabila variabel bebas yaitu Pengaruh Sistem *E-filing* (X<sub>1</sub>), *Self Assessment System* (X<sub>2</sub>) dan Pengetahuan Perpajakan (X<sub>3</sub>) adalah nol maka besarnya Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) ialah 2.244.
2. Koefisien regresi variabel Pengaruh Sistem *E-filing* (X<sub>1</sub>) sebesar 0.220 tanda positif yang artinya apabila timbul penambahan variabel Pengaruh Sistem *E-filing* (X<sub>1</sub>) senilai satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka besarnya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) akan naik sebesar 0.220 satuan.
3. Koefisien regresi variabel *Self Assessment System* (X<sub>2</sub>) sebesar 0.211 tanda

positif yang artinya apabila timbul peningkatan variabel *Self Assessment System* ( $X_2$ ) sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka besarnya Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi ( $Y$ ) akan naik sebesar 0.211 satuan.

4. Koefisien regresi Pengetahuan Perpajakan ( $X_3$ ) sebesar 0.466 positif yang artinya apabila peningkatan variabel Pengetahuan Perpajakan ( $X_3$ ) senilai satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka besarnya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi ( $Y$ ) akan naik sebesar 0.466 satuan.

Sesuai uraian persamaan regresi bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel Pengaruh Sistem *E-filing* ( $X_1$ ), *Self Assessment System* ( $X_2$ ) dan Pengetahuan Perpajakan ( $X_3$ ) mempunyai keterkaitan yang positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi ( $Y$ ) di Wilayah Kecamatan Pasar Kemis Tangerang.

## 2. Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

**Tabel IV.19**  
**Uji Koefisien determinasi (Uji  $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 <sup>a</sup>	.557	.543	1.73641
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Perpajakan ( $X_3$ ), E-Filing ( $X_1$ ), Self Assessment System ( $X_2$ )				
b. Dependent Variable: Kepatuhan Perpajakan ( $Y$ )				

Sumber: Output data primer SPSS 25

Dari hasil Uji Koefisien pada tabel IV.19 diketahui kolom *Adjusted R Square* menjelaskan angka koefisien determinasi senilai 0.543 yang artinya besarnya pengaruh sistem *e-filing*, *self assessment system*, dan

pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi adalah sebesar 54,3% yang memiliki interpretasi koefisien kolerasi dalam kategori sedang dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini yaitu kesadaran Wajib Pajak, tingkat pendidikan dan motivasi pajak, dalam memenuhi kepatuhan Wajib Pajak. Nilai R Sesuai pada tabel diatas adalah 0.746 (positif) yang artinya memiliki kolerasi yang kuat diantara ketiga variabel X dengan variabel Y.

### 3. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan (Ayuningtya & Samosir, 2022) Uji statistik t merupakan gambaran mengenai pengaruh suatu variabel bebas secara individual di dalam menjelaskan variabel terikat. Uji signifikan parsial t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji statistik t model regresi variabel independen yaitu sistem *E-filling* ( $X_1$ ), *Self Assessment System* ( $X_2$ ) dan Pengetahuan Perpajakan ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y).

Tata cara penentuan t tabel adalah sebagai berikut:

$$\text{Degree of Freedom: } (df) = n - k = 100 - 3 - 1 = 96$$

$$\text{tingkat kesalahan} = 0,05 \text{ (5\%)}$$

$$t \text{ tabel} = 1.984$$

Keterangan:

k = Jumlah variabel independen dan dependen

n = Jumlah Partisipan → 100 Partisipan

**Tabel IV.20**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.244	1.740		1.290	.200
	E-Filling (X1)	.220	.089	.204	2.464	.016
	Self Assessment System (X2)	.211	.090	.210	2.353	.021
	Pengetahuan Perpajakan (X3)	.466	.092	.459	5.069	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Perpajakan (Y)

Sumber: Output data primer SPSS 25

Dari nilai hasil uji t pada tabel IV.20, maka hasil uji statistik t dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Pengaruh sistem *e-filling* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Variabel sistem *e-filling* ( $X_1$ ) mempunyai nilai Sig. senilai  $0.016 < 0.05$  dan mempunyai nilai t hitung senilai 2.464. Karena nilai t hitung  $2.464 > t$  tabel 1.660 dikatakan hipotesis diterima. Berarti sistem *e-filling* berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

**H<sub>1</sub>: Sistem *e-filling* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.**

b) Pengaruh *self assessment system* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Variabel *self assessment system* ( $X_2$ ) mempunyai nilai Sig. senilai  $0.021 < 0.05$  dan mempunyai nilai t hitung senilai 2.353. Karena nilai t hitung  $2.353 > t$  tabel 1.660 dikatakan hipotesis diterima. Berarti *self assessment system* berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

**H<sub>2</sub>: *Self assessment system* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.**

- c) Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Variabel pengetahuan perpajakan ( $X_3$ ) mempunyai nilai Sig. senilai  $0.000 < 0.05$  dan mempunyai nilai t hitung senilai 5.069. Karena nilai t hitung  $5.069 > t$  tabel 1.660 dikatakan hipotesis diterima. Berarti pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

**H<sub>3</sub>: Pengetahuan Perpajakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.**

#### 4. Uji Simultan

Sesuai pendapat yang dikemukakan (Ayuningtya & Samosir, 2022) memiliki tujuan untuk melihat sejauh mana variabel bebas mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat,  $F$  hitung  $> F$  tabel dan tingkat probabilitas  $< 0,05$ , variabel bebas secara bersama-sama ada hubungan positif dan berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji F ialah pengujian kaitan regresi simultan dari variabel Y agar mengetahui keseluruhan variabel X ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

Uji F simultan dilaksanakan agar mengetahui pengaruh keseluruhan variabel X terhadap variabel Y dengan bersamaan. Uji F dalam penelitian ini bisa diketahui dengan menggunakan program SPSS 25 yang ditampilkan pada tabel ANOVA.

**Tabel IV.21**  
**Hasil Uji F Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	363.299	3	121.100	40.164	.000 <sup>b</sup>
	Residual	289.451	96	3.015		
	Total	652.750	99			
a. Dependent Variable: Kepatuhan Perpajakan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Perpajakan (X3), E-Filling (X1), Self Assessment System (X2)						

Sumber: Output data primer SPSS 25

Sesuai hasil uji F pada tabel IV.21 Nilai Sig. sebesar  $0.000 < 0.05$  dan mempunyai nilai F hitung senilai 40.164. Dikarenakan nilai F hitung  $40.164 > F$  tabel 2.70, Jadi secara simultan memiliki pengaruh atau hipotesis diterima. Berarti *sistem e-filling, self assessment system* dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

**H<sub>4</sub> : Sistem *e-filling, self assessment system* dan pengetahuan perpajakan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.**

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan hasil penelitian merupakan suatu jawaban dari hasil Pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil yang dikemukakan pada riset ini menyajikan hasil yang selaras, ialah pada setiap variabel independen berpengaruh secara parsial Terhadap Kepatuhan WPOP dan berpengaruh simultan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Penjabaran selanjutnya dimaksudkan untuk menerangkan secara teoritis dan dukungan empiris terhadap hasil pengujian hipotesis dan analisis pengaruhnya.

##### **1. Pengaruh Sistem *E-Filling* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**

Bedasarkan pada hasil uji sig. parameter (uji statistik t) variabel sistem *e-filling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan nilai sig. 0.016 lebih sedikit dari 0.05 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.464 > 1.660$ ), berarti Sistem *E-filling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Nilai ini menunjukkan hasil yang selaras dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh (Herijawati *et al.*, 2021) yang menerangkan adanya pengaruh sistem *e-filling* terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang Terhadap Kepatuhan perpajakan di Tangerang. Penerimaan hipotesis pertama ( $H_1$ ) ini menyatakan bahwa adanya sistem *e-filling* berpengaruh secara positif signifikan terhadap Kepatuhan WPOP. Mengindikasikan bahwa dengan adanya sistem *e-filling*, dapat mempermudah para WPOP dalam melaporkan pajak dengan cepat, akurat, dan fleksibel.



## **2. Pengaruh *Self Assessment System* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**

Bedasarkan pada hasil uji sig. parameter (uji statistik t) variabel *self assessment system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan WPOP dengan nilai sig. 0.021 lebih sedikit dari 0.05 dan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2.353 > 1.660$ ), yang artinya *Self Assessment System* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan WPOP. Hal ini menunjukkan hasil yang selaras dengan peneliti sebelumnya yang dilaksanakan oleh (Oktaviana & Sutandi, 2022) yang menerangkan adanya pengaruh *self assessment system* terhadap kepatuhan WPOP Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Penerimaan hipotesis kedua ( $H_2$ ) ini menyatakan bahwa adanya *self assessment system* berpengaruh secara positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Mengindikasikan bahwa dengan adanya *self assessment system*, dapat membuat Wajib Pajak Orang Pribadi lebih bertanggung jawab dan jujur dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

## **3. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**

Bedasarkan pada hasil pengujian sig. parameter (uji statistik t) variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan nilai sig. 0.000 lebih sedikit dari 0.05 dan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $5.069 > 1.660$ ), berarti pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan WPOP. Nilai ini menunjukkan hasil yang selaras dengan peneliti sebelumnya yang dilaksanakan oleh (Aryanti, 2020)



menerangkan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan WPOP.

Penerimaan hipotesis ketiga ( $H_3$ ) ini menerangkan bahwa adanya pengetahuan perpajakan berpengaruh secara positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Mengindikasikan bahwa dengan adanya pengetahuan perpajakan dapat membuat Wajib Pajak Orang Pribadi memahami peraturan pajak, sanksi pajak, dan menambah wawasan mengenai tata cara pelaporan perpajakan sesuai dengan peraturan perpajakan yang diberlakukan.

#### **4. Pengaruh Sistem *E-Filling*, *Self Assessment System*, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**

Bedasarkan pada hasil uji  $F$  simultan bahwa Sistem *E-Filling*, *Self Assessment System*, dan Pengetahuan perpajakan bersama-sama berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi secara dengan nilai sig.  $0.000 < 0.05$  dan memiliki nilai  $F$  hitung senilai  $40.164$ . Dikarenakan nilai  $F$  hitung  $40.164 > F$  tabel  $2.70$ . Pengaruh Sistem *E-Filling*, *Self Assessment System*, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Penerimaan hipotesis keempat ( $H_4$ ) ini menerangkan bahwa adanya Sistem *E-Filling*, *Self Assessment System*, dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan WPOP.